

**PENERAPAN PEMBELAJARAN SEJARAH BERWAWASAN LINGKUNGAN
UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN LINGKUNGAN SISWA (Penelitian
Tindakan Kelas XI F SMA Negeri 1 Lembang)**

TESIS

**diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar magister pendidikan sejarah**



**oleh
NI KETUT ANGGRIANI
NIM 2308133**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
PROGRAM SARJANA, MAGISTER DAN DOKTOR
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL UNIVERSITAS
PENDIDIKAN INDONESIA 2025
LEMBAR HAK CIPTA**

LEMBAR HAK CIPTA

PENERAPAN PEMBELAJARAN SEJARAH BERWAWASAN LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN LINGKUNGAN SISWA (Penelitian Tindakan Kelas XI F SMA Negeri 1 Lembang)

Oleh
Ni Ketut Anggriani

S.Pd Universitas Pendidikan Ganesha, 2023

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Ni Ketut Anggriani
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

NI KETUT ANGGRIANI
PENERAPAN PEMBELAJARAN SEJARAH BERWAWASAN
LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN
LINGKUNGAN SISWA (Penelitian Tindakan Kelas XI IPS SMA Negeri 1
Lembang)

Disetujui dan Disahkan Oleh:
Pembimbing I



Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed.

NIP. 196110141986011001

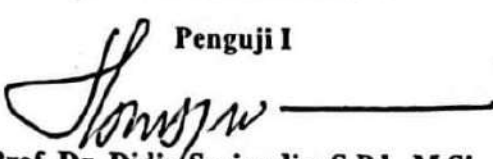
Pembimbing II



Dr. Tarunasena, M.Pd.

NIP. 196808281998021001

Penguji I



Prof. Dr. Didin Saripudin, S.Pd., M.Si.

NIP. 197005061997021001

Penguji II



Dr. Andi Suwirta, M.Hum.

NIP. 196210091990011001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Program Sarjana,
Magister dan Doktor Terintegrasi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Tarunasena, M.Pd.

NIP. 196808281998021001

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ni Ketut Anggriani
NIM : 2308133
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Judul Karya : Penerapan Pembelajaran Sejarah Berwawasan Lingkungan
Untuk Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Siswa (Penelitian
Tindakan Kelas Xi F SMA Negeri 1 Lembang)

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil kerja saya sendiri.
Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan,
bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah
dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur
plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di
Universitas Pendidikan Indonesia.

Bandung, 26 Agustus 2025

Ni Ketut Anggriani

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian tesis dengan judul “Penerapan Pembelajaran Sejarah Berwawasan Lingkungan Untuk Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Siswa (Penelitian Tindakan Kelas XI F 4 SMA Negeri 1 Lembang)”. Penelitian ini merupakan hasil penelitian penelitian Tindakan kelas. Adapun yang dibahas dalam penelitian ini penerapan pembelajaran sejarah berwawasan lingkungan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan siswa di SMA Negeri 1 Lembang. Untuk melengkapi dan mendapatkan hasil peningkatan kesadaran lingkungan peserta didik, peneliti juga merancang desain pembelajaran sejarah berwawasan lingkungan yang disesuaikan dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah tempat penelitian.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu diperlukan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak, sehingga dapat menjadi pertimbangan dan perbaikan untuk penulis dan peneliti selanjutnya. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penelitian Pendidikan Sejarah dan berbagai disiplin ilmu yang relevan dan dapat menjadi kajian bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Terima kasih.

Bandung, 26 Agustus 2025

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Keberhasilan penyusunan tesis ini dapat diselesaikan sesuai dengan rencana dan tepat waktu tidak lepas dari adanya bantuan, dorongan, hingga motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan rasa syukur dan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ida Sang Hyang Widi Wasa, Tuhan Yang Maha Kuasa atas izin dan berkatNya penulis dapat melalui segala proses penyusunan tesis dari penelitian hingga sampai pada penyelesaian tesis ini.
2. Bapak Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Bapak Dr. Tarunasena, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah sekaligus pembimbing II penulis yang selalu memberikan waktu, masukan dan saran sehingga peneliti merasa sangat dibantu selama proses penyusunan tesis.
4. Ibu Dra. Yani Kusmarni M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah mengurus administrasi dan keperluan akademik peneliti.
5. Bapak Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed. selaku pembimbing akademik atau pembimbing I penulis yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk mewujudkan ide penelitian serta memberikan waktu, saran dan masukan selama proses penyusunan tesis.
6. Kepada seluruh bapak/ibu dosen dan pegawai Program Studi Pendidikan Sejarah FPIPS dan Sekolah Pascasarjana UPI yang telah memberikan ilmu, serta informasi dan arahan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia.
7. Bapak Asep Kurniawan, S.Si., M.Pd. selaku kepala sekolah SMAN 1 Lembang yang telah memberi izin penelitian kepada peneliti.
8. Bapak Angga Deriansah, S.Pd. guru sejarah SMAN 1 Lembang yang sangat dicintai siswa-siswanya, selaku guru mitra yang sangat kooperatif membantu penulis selama penelitian di SMAN 1 Lembang, karena bantuan beliau penelitian berjalan dengan sangat lancar dan sesuai harapan.

9. Para siswa kelas XI F4 tahun angkatan 2025 anak-anak hebat, yang berkenan berpartisipasi dalam tindakan penelitian, berkenan belajar bersama dan meningkatkan kesadaran lingkungannya selama tindakan berlangsung dan terus bertumbuh menjadi orang-orang yang memiliki kesadaran lingkungan sebagai bentuk rasa cinta terhadap bumi.
10. Orang tua penulis, yang jasanya tidak bisa dihitung sejak penulis dilahirkan ke dunia hingga hari ini penulis bisa menyelesaikan tugas demi mendapat gelar M.Pd.
11. Saponi Wilandari, kakak penulis yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun materi. Kakak yang selalu mengusahakan semua hal terbaik untuk adiknya.
12. Lutffy Ivan, teman dekat penulis yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan bantuan saat penulis kesusahan.
13. Seluruh teman-teman penulis, baik yang dari UPI maupun di luar UPI yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Terima kasih untuk semua bantuan dan motivasi yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan S2.
14. Pak Dadang dan Bu Delis sekeluarga yang sangat baik menganggap penulis seperti keluarga sendiri selama penulis tinggal di Bandung.
15. Ibu-ibu dan Tete-tete geng senam yang selalu menjadi tempat pelipur lara saat penulis merasa jenuh.
16. Bapak/Ibu warteg dan semua pedagang yang pernah penulis singgahi, terima kasih karena tidak membiarkan anak kos ini kelaparan.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga bantuan, dukungan, perhatian, motivasi, doa dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis diberikan balasan karma baik di mana pun, kapan pun, dan oleh siapa pun nantinya. Penulis akan selalu berdoa yang terbaik untuk semuanya.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan fakta di lapangan kurangnya kesadaran lingkungan siswa kelas XI F4 SMAN 1 Lembang, sehingga perlu adanya tindakan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan siswa melalui Pembelajaran Sejarah Berwawasan Lingkungan. Penelitian ini bertujuan menjelaskan perencanaan, implementasi, hasil, dan juga hambatan serta solusi yang dilakukan selama implemtasi Pembelajaran Sejarah Berwawasan Lingkungan diterapkan. Pembelajaran Sejarah Berwawasan Lingkungan (PSBL) merupakan upaya terintegrasi untuk mengenalkan sejarah lingkungan (*environmental history*) secara luas dan arti pentingnya bagi kehidupan manusia. Dengan demikian penanaman kesadaran lingkungan merupakan salah satu tanggung jawab pendidikan sejarah, sehingga isu-isu yang menjadi fokus dalam sejarah lingkungan menjadi kajian yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran sejarah implementasi Pembelajaran Sejarah Berwawasan Lingkungan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan siswa kelas XI F4 SMAN 1 Lembang. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model John Elliot yang membagi setiap siklus menjadi beberapa tindakan. Penelitian ini terdiri dari 5 siklus dengan setiap siklusnya terdiri dari 3 tindakan. Hasil penelitian ini jika dilihat dari nilai rata-rata pertindakan maupun persiklus, peningkatan kesadaran lingkungan siswa kelas XI F4 SMAN 1 Lembang terus mengalami peningkatan, sejak siklus dua dengan nilai rata-rata cukup hingga siklus terakhir rata-rata sangat baik. Dengan demikian Penerapan Pembelajaran Sejarah Berwawasan Lingkungan dapat meningkatkan kesadaran lingkungan siswa kelas XI F4 SMAN 1 Lembang setelah melalui 15 tindakan dalam 5 siklus.

Kata Kunci: Pembelajaran sejarah, wawasan lingkungan, dan kesadaran lingkungan.

ABSTRACT

This study was motivated by findings in the field indicating a lack of environmental awareness among students in class XI F4 at SMAN 1 Lembang, necessitating action to increase students' environmental awareness through Environmentally-Conscious History Learning. This study aims to explain the planning, implementation, results, as well as the obstacles and solutions encountered during the implementation of Environmental History Education. Environmental History Education is an integrated effort to introduce environmental history broadly and its significance for human life. Thus, instilling environmental awareness is one of the responsibilities of history education, so that issues that are the focus of environmental history become studies that can be integrated into history learning through the implementation of Environmental History Learning to increase the environmental awareness of students in class XI F4 at SMAN 1 Lembang. This study employs the qualitative Classroom Action Research method based on John Elliot's model, which divides each cycle into several actions. The study consists of 5 cycles, with each cycle comprising 3 actions. The results of this study, when viewed from the average value of actions and per cycle, show that the environmental awareness of grade XI F4 students at SMAN 1 Lembang has continued to increase, from cycle two with a fairly good average value to the last cycle with a very good average value. Thus, the implementation of environmentally conscious history education can enhance the environmental awareness of Grade XI F4 students at SMAN 1 Lembang after undergoing 15 actions across five cycles.

Keywords: *history education, environmental insight, and environmental awareness.*

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR KURVA	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Lingkup Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Pembelajaran Sejarah Berwawasan Lingkungan	8
2.1.1 Pembelajaran Sejarah.....	8
2.1.2 Sejarah Lingkungan di Indonesia.....	8
2.1.3 Pembelajaran Sejarah Berwawasan Lingkungan	9
2.2 Kajian Model <i>Problem Based Learning</i>	12
2.3 Teori Kesadaran Lingkungan.....	13
2.4 Kajian Teori Konstruktivisme.....	17
2.5 Penelitian Terdahulu	18
2.5.1 Tesis	18
2.5.2 Jurnal Nasional.....	19
2.5.3 Jurnal Internasional	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian.....	25

3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian	30
3.3 Fokus Penelitian	32
3.4 Pengumpulan Data	35
3.5 Analisis Data	36
3.6 Agenda Penelitian	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
4.1 Deskripsi Data Penelitian.....	39
4.2 Temuan Penelitian.....	43
4.2.1 Analisis, Deskripsi, dan Refleksi Pembelajaran	48
4.2.2 Implementasi PSBL	49
4.2.3 Proses Implementasi PSBL.....	56
4.2.3.1 Pelaksanaan Siklus Ke-1	56
4.2.3.2 Pelaksanaan Siklus Ke-2	78
4.2.3.3. Pelaksanaan Siklus Ke-3	97
4.2.3.4 Pelaksanaan Siklus Ke-4	115
4.2.3.5 Pelaksanaan Siklus Ke-5	133
4.2.4 Hasil Rata-rata Implementasi Tindakan.....	151
BAB V PEMBAHASAN	156
5.1 Rencana PSBL	156
5.2 Implementasi PSBL	161
5.3 Hasil Implementasi PSBL	163
5.4 Hambatan dan Solusi Implementasi PSBL	166
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	169
6.1 Simpulan	169
6.2 Saran.....	171
DAFTAR PUSTAKA	173

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tahapan Implementasi Model <i>Problem Based Learning</i>	13
Tabel 2.2 Indikator Kesadaran Lingkungan	17
Tabel 3.1 Daftar Nama Peserta Didik Kelas XI F4	31
Tabel 3.2 Langkah-langkah PSBL dengan Model PBL	33
Tabel 3.3 Indikator Kesadaran Lingkungan	34
Tabel 3.4 Agenda Penelitian	38
Tabel 4.1 Nama Anggota Kelompok Siswa Kelas XI F4	59
Tabel 5.1 Konsep Pembelajaran Sejarah Berwawasan Lingkungan	159

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tahapan Perkembangan Zona Kesadaran Lingkungan	15
Gambar 4.1 Peta Lokasi SMAN 1 Lembang	39
Gambar 4.2 SMAN 1 Lembang	40
Gambar 4.3 Tapak Depan dan dalam SMAN 1 Lembang	40

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Pengembangan Pembelajaran Sejarah Berwawasan

Lingkungan..... 10

Bagan 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut John Elliot 27

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Kesadaran Lingkungan Tindakan 1 Kelompok 1	60
Grafik 4.2 Kesadaran Lingkungan Tindakan 1 Kelompok 2	60
Grafik 4.3 Kesadaran Lingkungan Tindakan 1 Kelompok 3	61
Grafik 4.4 Kesadaran Lingkungan Tindakan 1 Kelompok 4	61
Grafik 4.5 Kesadaran Lingkungan Tindakan 1 Kelompok 5	62
Grafik 4.6 Kesadaran Lingkungan Tindakan 1 Kelompok 6	62
Grafik 4.7 Perbandingan Peningkatan Kesadaran Lingkungan Ke-1	63
Grafik 4.8 Kesadaran Lingkungan Tindakan 2 Kelompok 1	67
Grafik 4.9 Kesadaran Lingkungan Tindakan 2 Kelompok 2	67
Grafik 4.10 Kesadaran Lingkungan Tindakan 2 Kelompok 3	68
Grafik 4.11 Kesadaran Lingkungan Tindakan 2 Kelompok 4	68
Grafik 4.12 Kesadaran Lingkungan Tindakan 2 Kelompok 5	69
Grafik 4.13 Kesadaran Lingkungan Tindakan 2 Kelompok 6	69
Grafik 4.14 Perbandingan Peningkatan Kesadaran Lingkungan Ke-2	70
Grafik 4.15 Kesadaran Lingkungan Tindakan 3 Kelompok 1	73
Grafik 4.16 Kesadaran Lingkungan Tindakan 3 Kelompok 2	73
Grafik 4.17 Kesadaran Lingkungan Tindakan 3 Kelompok 3	74
Grafik 4.18 Kesadaran Lingkungan Tindakan 3 Kelompok 4	75
Grafik 4.19 Kesadaran Lingkungan Tindakan 3 Kelompok 5	75
Grafik 4.20 Kesadaran Lingkungan Tindakan 3 Kelompok 6	76
Grafik 4.21 Perbandingan Peningkatan Kesadaran Lingkungan Ke-3	76
Grafik 4.22 Kesadaran Lingkungan Tindakan 4 Kelompok 1	80
Grafik 4.23 Kesadaran Lingkungan Tindakan 4 Kelompok 2	80
Grafik 4.24 Kesadaran Lingkungan Tindakan 4 Kelompok 3	81
Grafik 4.25 Kesadaran Lingkungan Tindakan 4 Kelompok 4	81

Grafik 4.26 Kesadaran Lingkungan Tindakan 4 Kelompok 4	82
Grafik 4.27 Kesadaran Lingkungan Tindakan 4 Kelompok 6	82
Grafik 4.28 Perbandingan Peningkatan Kesadaran Lingkungan Ke-4	83
Grafik 4.29 Kesadaran Lingkungan Tindakan 5 Kelompok 1	87
Grafik 4.30 Kesadaran Lingkungan Tindakan 5 Kelompok 2	87
Grafik 4.31 Kesadaran Lingkungan Tindakan 5 Kelompok 3	88
Grafik 4.32 Kesadaran Lingkungan Tindakan 5 Kelompok 4	88
Grafik 4.33 Kesadaran Lingkungan Tindakan 5 Kelompok 5	89
Grafik 4.34 Kesadaran Lingkungan Tindakan 5 Kelompok 6	89
Grafik 4.35 Perbandingan Peningkatan Kesadaran Lingkungan Ke-5	90
Grafik 4.36 Kesadaran Lingkungan Tindakan 6 Kelompok 1	93
Grafik 4.37 Kesadaran Lingkungan Tindakan 6 Kelompok 2	93
Grafik 4.38 Kesadaran Lingkungan Tindakan 6 Kelompok 3	94
Grafik 4.39 Kesadaran Lingkungan Tindakan 6 Kelompok 4	94
Grafik 4.40 Kesadaran Lingkungan Tindakan 6 Kelompok 5	95
Grafik 4.41 Kesadaran Lingkungan Tindakan 6 Kelompok 6	95
Grafik 4.42 Perbandingan Peningkatan Kesadaran Lingkungan Ke-6	96
Grafik 4.43 Kesadaran Lingkungan Tindakan 7 Kelompok 1	99
Grafik 4.44 Kesadaran Lingkungan Tindakan 7 Kelompok 2	99
Grafik 4.45 Kesadaran Lingkungan Tindakan 7 Kelompok 3	100
Grafik 4.46 Kesadaran Lingkungan Tindakan 7 Kelompok 4	100
Grafik 4.47 Kesadaran Lingkungan Tindakan 7 Kelompok 5	101
Grafik 4.48 Kesadaran Lingkungan Tindakan 7 Kelompok 6	101
Grafik 4.49 Perbandingan Peningkatan Kesadaran Lingkungan Ke-7	102
Grafik 4.50 Kesadaran Lingkungan Tindakan 8 Kelompok 1	105
Grafik 4.51 Kesadaran Lingkungan Tindakan 8 Kelompok 2	105

Grafik 4.52 Kesadaran Lingkungan Tindakan 8 Kelompok 3	106
Grafik 4.53 Kesadaran Lingkungan Tindakan 8 Kelompok 4	106
Grafik 4.54 Kesadaran Lingkungan Tindakan 8 Kelompok 5	107
Grafik 4.55 Kesadaran Lingkungan Tindakan 8 Kelompok 6	107
Grafik 4.56 Perbandingan Peningkatan Kesadaran Lingkungan Ke-8	108
Grafik 4.57 Kesadaran Lingkungan Tindakan 9 Kelompok 1	111
Grafik 4.58 Kesadaran Lingkungan Tindakan 9 Kelompok 2	111
Grafik 4.59 Kesadaran Lingkungan Tindakan 9 Kelompok 3	112
Grafik 4.60 Kesadaran Lingkungan Tindakan 9 Kelompok 4	112
Grafik 4.61 Kesadaran Lingkungan Tindakan 9 Kelompok 5	113
Grafik 4.62 Kesadaran Lingkungan Tindakan 9 Kelompok 6	113
Grafik 4.63 Perbandingan Peningkatan Kesadaran Lingkungan Ke-9	114
Grafik 4.64 Kesadaran Lingkungan Tindakan 10 Kelompok 1	117
Grafik 4.65 Kesadaran Lingkungan Tindakan 10 Kelompok 2	117
Grafik 4.66 Kesadaran Lingkungan Tindakan 10 Kelompok 3	118
Grafik 4.67 Kesadaran Lingkungan Tindakan 10 Kelompok 4	118
Grafik 4.68 Kesadaran Lingkungan Tindakan 10 Kelompok 5	119
Grafik 4.69 Kesadaran Lingkungan Tindakan 10 Kelompok 6	119
Grafik 4.70 Perbandingan Peningkatan Kesadaran Lingkungan Ke-10	120
Grafik 4.71 Kesadaran Lingkungan Tindakan 11 Kelompok 1	123
Grafik 4.72 Kesadaran Lingkungan Tindakan 11 Kelompok 2	123
Grafik 4.73 Kesadaran Lingkungan Tindakan 11 Kelompok 3	124
Grafik 4.74 Kesadaran Lingkungan Tindakan 11 Kelompok 4	124
Grafik 4.75 Kesadaran Lingkungan Tindakan 11 Kelompok 5	125
Grafik 4.76 Kesadaran Lingkungan Tindakan 11 Kelompok 6	125
Grafik 4.77 Perbandingan Peningkatan Kesadaran Lingkungan Ke-11	126

Grafik 4.78 Kesadaran Lingkungan Tindakan 12 Kelompok 1	128
Grafik 4.79 Kesadaran Lingkungan Tindakan 12 Kelompok 2	129
Grafik 4.80 Kesadaran Lingkungan Tindakan 12 Kelompok 3	129
Grafik 4.81 Kesadaran Lingkungan Tindakan 12 Kelompok 4	130
Grafik 4.82 Kesadaran Lingkungan Tindakan 12 Kelompok 5	130
Grafik 4.83 Kesadaran Lingkungan Tindakan 12 Kelompok 6	131
Grafik 4.84 Perbandingan Peningkatan Kesadaran Lingkungan Ke-12	132
Grafik 4.85 Kesadaran Lingkungan Tindakan 13 Kelompok 1	135
Grafik 4.86 Kesadaran Lingkungan Tindakan 13 Kelompok 2	135
Grafik 4.87 Kesadaran Lingkungan Tindakan 13 Kelompok 3	136
Grafik 4.88 Kesadaran Lingkungan Tindakan 13 Kelompok 4	136
Grafik 4.89 Kesadaran Lingkungan Tindakan 13 Kelompok 5	137
Grafik 4.90 Kesadaran Lingkungan Tindakan 13 Kelompok 6	137
Grafik 4.91 Perbandingan Peningkatan Kesadaran Lingkungan Ke-13	138
Grafik 4.92 Kesadaran Lingkungan Tindakan 14 Kelompok 1	141
Grafik 4.93 Kesadaran Lingkungan Tindakan 14 Kelompok 2	141
Grafik 4.94 Kesadaran Lingkungan Tindakan 14 Kelompok 3	142
Grafik 4.95 Kesadaran Lingkungan Tindakan 14 Kelompok 4	142
Grafik 4.96 Kesadaran Lingkungan Tindakan 14 Kelompok 5	143
Grafik 4.97 Kesadaran Lingkungan Tindakan 14 Kelompok 6	143
Grafik 4.98 Perbandingan Peningkatan Kesadaran Lingkungan Ke-14	144
Grafik 4.99 Kesadaran Lingkungan Tindakan 15 Kelompok 1	146
Grafik 4.100 Kesadaran Lingkungan Tindakan 15 Kelompok 2	147
Grafik 4.101 Kesadaran Lingkungan Tindakan 15 Kelompok 3	147
Grafik 4.102 Kesadaran Lingkungan Tindakan 15 Kelompok 4	148
Grafik 4.103 Kesadaran Lingkungan Tindakan 15 Kelompok 5	148

Grafik 4.104 Kesadaran Lingkungan Tindakan 15 Kelompok 6	149
Grafik 4.105 Perbandingan Peningkatan Kesadaran Lingkungan Ke-15	149

DAFTAR KURVA

Kurva 4.1	151
------------------------	------------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Izin Observasi	178
Lampiran 2 SK Pembimbing	179
Lampiran 3 Modul Ajar dan Bahan Ajar	181
Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran	220
Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara Guru dan Siswa	223
Lampiran 6 Lembara Observasi	224
Lampiran 7 Catatan Lapangan	404
Lampiran 8 Hasil Wawancara Guru dan Siswa	423
Lampiran 9 Riwayat Hidup Penulis	430

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan. (2016). *Pengembangan Kecerdasan Ekologis Melalui Problem Based Learning (PBL) Dalam Pembelajaran Sejarah Dengan Pendekatan Green History*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Afandi, A., Neolaka, A., & Saleh, R. (2012). Kesadaran Lingkungan Masyarakat Dalam Pemeliharaan Taman Lingkungan Di Jakarta Pusat. *Menara: Jurnal Teknik Sipil*, 7(1), 14. <https://doi.org/10.21009/Jmenara.V7i1.7947>
- Ahmad, T. A. (2013). Pembelajaran Sejarah Berwawasan Lingkungan. *Indonesian Journal of Conservation*, 2(1). <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/ijc/article/view/2696>.
- Armiyati, L., & Agung S.L. (2024). The Assesment of History Learning in Implementation of Kurikulum Merdeka. *Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan dan Humaniora*, 8(1). Doi: <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/santhet>.
- Budiman, H. G. (2022). Perkembangan Sanitasi Dan Prasarana Kebersihan Di Kota Bandung Awal Abad Ke-20. *Paradigma: Jurnal Kajian Budaya*, 12(3). <https://doi.org/10.17510/Paradigma.V12i3.1172>
- Clowdyanty, N. Abbas, E.W., & Prawitasari, M. (2024). Implementasi Perencanaan Pembelajaran Sejarah Berdasarkan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 7 Banjarmasin. *Jurnal Kalpataru*, 10(1), 59-68. Doi: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Kalpa/article/view/16163>
- Efendi, N. (2020). Implementasi Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar Lolong Belanti Padang. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(2), 62. <https://doi.org/10.32585/Jkp.V4i2.460>
- Fani, (2016). *Implementasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Ecopedagogy Untuk Meningkatkan Keterampilan Pengambilan Keputusan Yang Ramah Lingkungan*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fatma Yudianti, O., Apri Irianto, & Cholifah Tur Rosidah. (2020). Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Sekolah Adiwiyata. *Jurnal*

- Pendidikan Dasar*, 11(1), 109–117.
<https://doi.org/10.21009/Jpd.V11i1.15397>
- Febriantje, S. A. (2023). Menumbuhkan Kecerdasan Ekologis Siswa Melalui Kearifan Lokal Masyarakat Kampung Naga Dalam Pembelajaran Sejarah. *Yasin*, 3(1), 19–29. <https://doi.org/10.58578/Yasin.V3i1.807>
- Goleman, D., Bennet, L., Barlow, Z., & Slu., C. (2012). *ECO LITERATE: How Educators are Cultivating, Social, An Ecological Intelligence*. Canada. Jossey-Bass An Imprint of Wiley.
- Gusti, U. A., Rismawati, R., Artha, H. W., & Noviandri, N. (2022). Analisis Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Literasi Lingkungan Untuk Peserta Didik Sekolah Dasar. *Ibers : Jurnal Pendidikan Indonesia Bermutu*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.61648/Ibers.V1i1.6>
- Harjanti, N., Joebagio, H., Agung, L. (2015). Penerapan *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Sejarah Untuk Mengaitkan Minat dan Prestasi Belajar Sejarah pada Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Wonogiri Kabupaten Wonogiri Tahun 2015/2016. *Journal of History Education Research*, 17(02). Doi: <https://jurnal.uns.ac.id/historika/article/view/29296>.
- Kamaliah, Aisyah. (2022, 11 Agustus). Orang Indonesia Juara Dunia Paling Tidak Percaya Global Warming. Diambil 14 Agustus 2025 dari: <https://inet.detik.com/science/d-6228282/orang-indonesia-juara-dunia-paling-tidak-percaya-global-warming>
- Khoiri, A., Sunarno, W., Sajidan, S., & Sukarmin, S. (2021). Analysing Students' Environmental Awareness Profile Using Strategic Environmental Assessment [Version 2; Peer Review: 2 Approved, 2 Approved With Reservations].
- Larlen. (2013). Persiapan Guru Bagi Proses Belajar Mengajar. *Jurnal: Pena*, 3(1): 81-91. Doi: <https://mts1putriannuqayah.sch.id/opini-guru/pentingnya-persiapan-mengajar-seorang-guru>.
- Lase, F. (2022) Peran Perencanaan Pembelajaran dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 149-157. Doi:

<https://pdfs.semanticscholar.org/efe6/4baf9a9b91299000f0730f60bad14a3bb905.pdf>.

Mahasiswa Di Kampus. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(2), 260.
<https://doi.org/10.23887/Jish-Undiksha.V9i2.21061>

Masgumelar, N.K., & Mustafa, P.S. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan dan Pembelajaran. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1). Doi: <https://siducat.org/index.php/ghaitsa>.

Muharam, Yopi. (2025, 15 Agustus). Bandung Bergerak Bercerita dari Pinggir. Diambil 16 Agustus 2025 dari: <https://bandungbergerak.id/article/detail/1599677/warga-dago-elos-melakukan-istigasah-bertepatan-dengan-peringatan-tragedi-14-agustus-dan-pengajuan-peninjauan-kembali-2>.

Nawiyanto, N. (2015). Berjuang Menyelamatkan Lingkungan: Gerakan Lingkungan Di Jawa Masa Kemerdekaan 1950-2000. *Paramita: Historical Studies Journal*, 25(1). Doi: <https://doi.org/10.15294/Paramita.V25i1.3421>

Nugroho, M. A. (2022). Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup: Upaya Penanaman Kesadaran Lingkungan. 1(2).

Santosa, Y. B. P., & Irawan, H. (N.D.). Penanaman Kesadaran Lingkungan Melalui Integrasi Materi Sejarah Lingkungan Dalam Pembelajaran Sejarah.

Sayono, J. (2013). Pembelajaran Sejarah Di Sekolah: Dari Pragmatis Ke Idealis. *Jurnal Sejarah dan Budaya*.

Sugiarto, A., & Gabriella, D. A. (2020). Kesadaran Dan Perilaku Ramah Lingkungan

Supardan, H.D. (2016). Teori Dan Praktik Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran. *Jurnal Edunomic*, 4(1). Doi: <https://media.neliti.com/media/publications/271653-teori-dan-praktik-pendekatan-konstruktiv-b659e449.pdf>.

Sophfei. (2021, 22 April). How Am I Fighting The Climate Crisis?. Diambil 14 Agustus 2025 dari: <https://www.instagram.com/sophfei?igsh=MWR4ajQyMDZ2dXpjOA==>

- Oliver, Page. (2020, 4 November). How to Leave Your Comfort Zone and Enter Your 'Growth Zone'. Diambil 16 Agustus 2025 dari: <https://positivepsychology.com/comfort-zone/>.
- Panitia Penyusun Naskah (1965). *20 Tahun Indonesia Merdeka*. Jakarta. Departemen Penerangan Republik Indonesia.
- Putra, I.K.D.A., Ningsih, N.L.S.A, (2023). Pengembangan Konten Pembelajaran Interaktif Berbasis Blended Learning Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran IPA di SDN 4 Abuan. *KARMAPATI: Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika*, 12(3). Doi: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/KP/article/view/69107/27405>.
- Purhanudin, M.S.V., Dkk. (2023). Pemanfaat Model Integratif dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Untuk Mengembangkan Kurikulum Merdeka. *Journal on Education*, 05(04): 16031-16041. Doi: <http://jonedu.org/index.php/joe>.
- Safitry, M., Utami, I.W.P., & Ilyas, Z. (2021). *Sejarah*. Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Setiawati (2017). *Peningkatan Kecerdasan Ekologis Peserta Didik Dalam Bertransportasi Hemat BBM Melalui Pembelajaran IPS Kontekstual (PTK di Kelas VII A SMP Negeri 2 Tomo Kabupaten Sumedang Pada materi Kelangkaan Sumber Daya Alam)*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sofia, S.A., Basri, W. (2023). Implementasi Pembelajaran Sejarah Berdasarkan Kurikulum Merdeka di SMAN 2 Padang. *Jurnal Widya Winayata: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 11(1), 26-41. Doi: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPS/issue/archive>.
- Suhana, C. (2014). *Konsep strategi pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 5(4), 3.
- Supriatna. (2017). *ECOPEDAGOGY: Membangun Kecerdasan Ekologis Dalam Pembelajaran IPS*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya Offset.

- Syahputra, M. A. D., Sariyatun, S., & Ardianto, D. T. (2020). Peranan Penting Sejarah Lokal Sebagai Objek Pembelajaran Untuk Membangun Kesadaran Sejarah Siswa. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 4(1), 85–94. <https://doi.org/10.17509/Historia.V4i1.27035>
- Tanaya, H. T. (2024). Belajar Dari Sejarah: Refleksi Atas Warisan Kolonial Dan Praktik Pelestarian Sumber Daya Alam Di Indonesia. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 8(2), 120–129. <https://doi.org/10.14710/Jscf.V8i2.40992>
- Wiyanti, E., & Adriani, N. M. (2020). Model Problem based learning dalam Pendidikan Sejarah: Antara Konsep, Aplikasi, Dan Implikasinya. *HISTORIS : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5(1).